



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

No. : 089/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2024
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
dr.Faraitody itamy, MKK.
Kepala Puskesmas Kecamatan Cileungsi
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan dari Puskesmas Kecamatan Cileungsi, yaitu akan diadakannya kegiatan penyuluhan dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Anes Patria Kumala, S.S.T, M.Kes (NIDN : 0331038803)
2. Nita Tri Wahyuni, S.S.T, M.Kes (NIDN : 0314118704)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 26 Mei 2024
Waktu : 08.30 WIB - selesai
Tempat : Puskesmas Kecamatan Cileungsi Jl. Camat Enjan No.1,
Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Tema :“ Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Ibu Hamil.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA).Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 21 Juni 2024




Dr. Ir. Titing Widyastuti, M.M.
Kepala LP2M Universitas IPWIJA



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : contact@ipwija.ac.id <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)

1. Judul PKM : Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Ibu Hamil
2. Nama Mitra Program
 - a. PKM (1) : Puskesmas Kecamatan Cileungsi
 - b. PKM (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nita Tri Wahyuni
 - b. NIDN : 0314118704
 - c. Golongan/Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : DIII Kebidanan
 - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - f. Telp/surel : 0813-1426-9990
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Anes Patria Kumala/Kesehatan Masyarakat
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
 - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa/wi : Yunita
 - f. Nama Mahasiswa/wi : Yuhana
 - g. Telp/surel : 085882034482
5. Lokasi Kegiatan/Mitra 1 : Puskesmas Cileungsi
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Camat Enjan No.1, Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Propinsi : Jawa Barat
 - d. PIC Mitra : Bd. Olis
 - e. Telp/surel : 082110981085
6. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Ibu Hamil khususnya mencegah terjadinya Anemia Pada Kehamilan
7. Jangka waktu pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024
8. Jenis Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan tentang Ibu Hamil
9. Tingkat wilayah : Lokal
10. Dana : Rp. 1.000.000,-
11. Sumber Dana : Mandiri

Jakarta, 24/06/2024

(Nita Tri Wahyuni)

Menyetujui,

(R. Fadjar Darmanto, S.E.,M.M.)



PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN UNIVERSITAS IPWIJA

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada Hari Ini Rabu Tanggal 10 Bulan Juli Tahun 2024 di Puskesmas Kecamatan Cilengsi, Jl Camat Enjam Ni 01 Cileungsi-Ciulengir Jawa Barat. Telah melaksanakan serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Penyuluhan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil.

Kejadian yang berlangsung selama kegiatan :

1. Memberikan proposal kegiatan
2. Meminta izin kepada pihak berwenang
3. Penyampaian materi menggunakan media *Job Sheet* (lembar kerja)
4. Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan
5. Melakukan penyuluhan secara bersamaan
6. Melakukan tanya jawab kepada peserta pelatihan
7. Memberikan apresiasi pada peserta pelatihan yang mampu menjawab pertanyaan dengan pemberian *dorprice*
8. Melakukan evaluasi secara mandiri dengan kontrak waktu tersendiri

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesempatannya, Kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta 10 Juli 2024

Ketua Pelaksana

Nita Tri Wahyuni, SST,M.Kes

Kepala Puskesmas Kecamatan Cilengsi



dr Faraidoty Itamy, M.KK

Mengetahui,
Ketua LP2M

Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

Kode/Rumpun Ilmu :

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS KECAMATAN CILEUNGSI TAHUN 2024**

TIM PENGUSUL

KETUA : NITA TRI WAHYUNI, SST, M.Kes

NIDN : 0314118704

ANGGOTA : ANES PATRIA KUMALA, SST, M.Kes

NIDN : 0331038803

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN

UNIVERSITAS IPWIJA

JULI 2024

**HALAMAN PENGESEHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabmas : Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024

Kode>Nama Rumpun Ilmu :
Ketua Pengabmas :
a. Nama Lengkap : Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
b. NIDN : 0314118704
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081314269990/nitatriwahyuni@gmail.com](mailto:081314269990@nitatriwahyuni@gmail.com)

Anggota Pengabmas (1) :
a. Nama Lengkap : Anes Patria Kumala, SST, M.Kes
b. NIDN : 0331038803
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081298578231/anespatriakumala@gmail.com](mailto:081298578231@anespatriakumala@gmail.com)

Anggota Pengabmas (2) :
a. Nama Lengkap : Yunita Dwi Wulandari
b. NIM : 202207110004
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [085882034482/yunitadwi426@gmail.com](mailto:085882034482@yunitadwi426@gmail.com)

Anggota Pengabmas (3) :
a. Nama Lengkap : Yuhana Septiani
b. NIM : 202207110001
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081286895696/yuhanaSeptiani@gmail.com](mailto:081286895696@yuhanaSeptiani@gmail.com)

Jakarta, 17 Juni 2024

Ketua Peneliti



Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes

Mengetahui,
Rektor Universitas IPWIJA



Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA

Menyetujui,
Ketua LP2M



Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil
Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024

2. Identitas Pengusul :

No	Nama	Jabatan	Program Studi	Bidan Tugas	Alokasi Waktu Jam/minggu
1	Nita Tri Wahyuni, ,SST, M.Kes	Dosen	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu
2	Anes Patria Kumala, SST, M.Kes	Dosen	D III Kebidanan	Kebidanan	3 jam / minggu

3. Mitra PKM : Puskesmas Kecamatan Cileungsi

4. Lokasi PKM : Jl Camat Encan No 1 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

5. Masa Pelaksanaan : 1 bulan

6. Luaran dan Target Capaian

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PKM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (Url, dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan jenis lainnya)
-			

Luaran tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (Url, dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan jenis lainnya)
-			

7. Usulan Anggaran : Rp. 1.000.000,-

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2024” dapat dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Pelaksanaan kegiatan ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas IPWIJA, Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA yang memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini kepada masyarakat.
2. Ketua LPPM Ibu Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM yang memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
3. Ketua Program Studi D3 Kebidanan Ibu Mera Marhamah, SST, M.Kes yang memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepala Puskesmas Cileungsu dr Faraidoty Itamy, M.KK yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Semoga hasil kegiatan yang dilakukan ini akan memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri.

Jakarta, 17 Juli 2024

Ketua Pelaksana



Nita Tri Wahyuni, SST,M.Kes

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
URAIAN UMUM	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
RINGKASAN	vi
BAB I ANALISIS SITUASIONAL	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	13
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Penggusul	
Lampiran 2 Surat izin PKM	
Lampiran 3 Surat balasan PKM	
Lampiran 4 Daftar hadir	
Lampiran 5 Dokumentasi kegiatan	
Lampiran 6 Pertanggung jawaban keuangan	

RINGKASAN

1. Judul : Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024
2. Ketua Pelaksana : Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
3. Bidang Ilmu : Kebidanan
4. Waktu Pelaksanaan : 10 Juli 2024
5. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya tentang Anemia pada kehamilan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada kehamilan
7. Sasaran : Ibu Hamil mulain dari trimester 1 sampai dengan trimester 3

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan.

Ibu hamil perlu mengenali tanda bahaya pada kehamilannya yang bertujuan untuk Menurunkan angka kematian ibu dan Bayi di Indonesia, Strategi Depkes semua antenatal dan sekitar 60% dari seluruh persalinan dilakukan oleh Tenaga kesehatan terlatih (Profesional), Lebih cepat menanggulangi gangguan kehamilan dan persalinan sedini mungkin dan Penyiapan sarana pertolongan gawat darurat /langkah antisipasi terhadap komplikasi yang mungkin mengancam keselamatan ibu.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memberdayakan ibu hamil dan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ibu dan keluarga dapat berdaya untuk mendeteksi dengan cepat dan segera mencari pertolongan.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Puskesmas Kecamatan Cileungsi merupakan puskesmas yang letaknya berada di dekat dengan pemukiman padat penduduk, dengan lingkungan social budaya dan tingkat Pendidikan yang sangat heterogen. Untuk lebih berperan lagi dalam masyarakat Universitas IPWIJA melalui pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan penyuluhan kesehatan tentang bahaya anemia ibu hamil, untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya bagaimana mengenali bahaya anemia kehamilan dan lebih berdaya dalam mengambil keputusan segera.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, penyuluhan kesehatan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memberdayakan ibu hamil dan keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan segera mencari pertolongan maupun rujukan.

Diharapkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat untuk ibu hamil yang berada di wilayah kecamatan Cileungsi pada khususnya.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan satu kali kegiatan yaitu penyuluhan. Penyuluhan tentang anemia pada kehamilan selain itu diberikan juga materi seperti pengertian kehamilan, keluhan trimester 1, 2 dan 3, pelayanan antenatalcare serta pemanfaatan buku KIA. Hal ini dilakukan agar ibu dapat lebih memahami tanda bahaya kehamilan yang semuanya sudah tercantum di dalam buku KIA.

Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah dan Tanya jawab dengan Modul untuk peserta.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan dilakukan pada hari Rabu 10 Juli 2024 di Puskesmas Kecamatan Cileungsi.

4.2 Peta Lokasi Mitra Sasaran

Lokasi berada di Jl Camat Encan No 1 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820.

4.3 Gambaran Iptek

Pada kegiatan ini diharapkan dengan memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil, diharapkan ibu dapat memiliki pengetahuan dan dapat lebih berdaya lagi dalam mengambil keputusan untuk segera ke tenaga kesehatan. Karena factor penyebab dari tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi salah satunya adalah terlambat untuk dikenali tanda bahaya kehamilan dan akhirnya terlambat untuk dirujuk.

Pada akhirnya memberdayakan ibu dapat membantu petugas tenaga kesehatan dalam Kesehatan Ibu dan Anak secara umum.

4.4 Biaya

Anggaran yang digunakan pada kegiatan ini merupakan anggaran pribadi tidak dibebankan kepada Universitas IPWIJA. Namun Saya sangat berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

4.5 Hasil

Dari data yang diperoleh adapun ibu hamil yang mengikuti penyuluhan sebanyak 13 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1 sampai dengan trimester 3, gravida 1 sampai dengan gravida 4. Adapun 4 orang ibu hamil mengikuti kegiatan penyuluhan ditemani oleh suaminya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Cileungsi ternyata sangat memuaskan baik terlihat dari antusias ibu hamil yang datang dan mendengarkan penyuluhan, interaktif dengan tanya jawab dan beberapa ibu hamil meminta untuk diberikan penyuluhan serupa dengan topik berbeda.

5.2 SARAN

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ternyata cukup memuaskan, yang dapat dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan ibu saat dilakukan evaluasi secara lisan.

Masyarakat mengharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan topik penyuluhan yang berbeda

LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

- POKOK BAHASAN** : Penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya
- SUB POKOK BAHASAN** : - Pengertian kehamilan
- Peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kebidanan
- Antenatal care
- Tanda bahaya kehamilan
- Pemanfaatan buku KIA
- TANGGAL & WAKTU** : Rabu, 10 Juli 2024 Pukul 10.00-11.30 WIB
- DOSEN PENGAJAR** : Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
Anes Patria Kumala, SST, M.Kes

I Tujuan Instruksional

1 Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan materi ini diharapkan peserta mampu mengetahui tanda bahaya kehamilan dengan baik

2 Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu mengetahui tanda bahaya kehamilan dengan benar

III. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap/waktu	Kegiatan dosen	Kegiatan Mahasiswa	Metode	Media / Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan kontrak waktuTujuan penyuluhanBrain storming	Memperhatikan, menjawab	Ceramah	Modul pelatihan,
Penyajian	Menjelaskan tentang : <ul style="list-style-type: none">Pengertian kehamilanPeran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kebidananAntenatalcareTanda bahaya kehamilanPemanfaatan buku KIA	Memperhatikan, mendengarkan	Ceramah Simulasi Demonstrasi	Modul pelatihan,
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Memberi pertanyaanDiskusiMenyimpulkan materi	Menjawab pertanyaan, memperhatikan	Ceramah	Lembar evaluasi

IV Evaluasi

- ✓ Prosedur : diskusi, tanya jawab
- ✓ Jenis test : -

- ✓ Alat test : penuntun belajar berupa meteri
- ✓ Bentuk : lisan

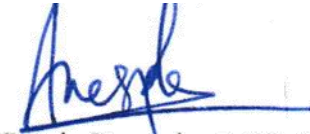
V Reverensi
✓ Terlampir

Jakarta, 10 Juli 2024

Fasilisator



(Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes)



(Anes Patria Kumala, SST.,M.Kes)

MATERI

1. PENGERTIAN KEHAMILAN

Anemia khususnya pada ibu hamil sepertinya masih merupakan masalah klasik yang tidak pernah bisa ditangani dan memiliki dampak yang serius pada ibu dan bayi. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5g/dl (Kemenkes RI, 2013). Sebagian besar penyebab anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah kekurangan zat besi. Kebutuhan yang meningkat pada masa kehamilan, rendahnya asupan zat besi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi. Volume darah pada saat hamil meningkat 50%, karena kebutuhan meningkat untuk mensuplai oksigen dan makanan bagi pertumbuhan janin.

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Saifuddin, 2009: 89).

Kehamilan merupakan proses yang terdiri dari ovulasi, konsepsi, pertumbuhan zigot, nidasi hasil konsepsi, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi hingga lahirnya janin. Kehamilan berlangsung sampai lahirnya janin pada usia kurang lebih 9 bulan lebih 7 hari atau 40 minggu.

Filosofi kebidanan dalam asuhan antenatal adalah nilai atau keyakinan atau kepercayaan yang mendasari bidan untuk berperilaku dalam memberikan asuhan kehamilan. Sebagai seorang bidan dalam melakukan asuhan kebidanan harus berdasarkan prinsip sesuai tugas pokok dan fungsinya agar apa yang dilakukan tidak melanggar kewenangan. Selain harus memiliki kompetensi, bidan dalam melaksanakan asuhan harus berpegang pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 30 Tahun 2009; Permenkes 1464 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Praktik Bidan, pelayanan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan standar profesi bidan.

2. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB BIDAN DALAM ASUHAN KEBIDANAN

Lingkup peran dan tanggungjawab bidan dalam menjalankan asuhan kebidanan adalah berikut ini :

- *Care Provider* (pemberiasuhan kebidanan) : Seseorang yang mempunyai kemampuan memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal berdasarkan standar praktek kebidanan dan kode etik profesi.
- *Community Leader* (Penggerak masyarakat) dalam bidang kesehatan ibu dan anak : Seseorang yang mempunyai kemampuan menjadi penggerak dan pengelola masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan prinsip partnership dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kewewenang dan lingkup praktek bidan
- Communicator (komunikator): Seseorang yang mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan perempuan, keluarga, masyarakat, sejawat dan profesi lain dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.
- Decision Maker (pengambil keputusan dalam asuhan kebidanan) : Seseorang yang mempunyai kemampuan mengambil keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip partnership.
- Manager (pengelola) : Seseorang yang mempunyai kemampuan mengelola klien dalam asuhan kebidanan dalam tugas secara mandiri, kolaborasi (team) dan rujukan dalam konteks asuhan kepada individu, keluarga dan masyarakat

3. ANTENATALCARE

Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setaip saat. Itu sebabnya mengapa ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya. Penatalaksanaan ibu hamil secara keseluruhan meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

- Mengupayakan kehamilan sehat.
- Melakukan deteksi dini komplikasi, melakukan penatalaksanaan awal serta rujukan bila diperlukan.
- Persiapan persalinan yang bersih dan aman.
- Perencanaan antisipatif dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi.

Pemeriksaan medik dalam pelayanan antenatal meliputi : anamnesis, pemeriksaan fisik diagnostic, pemeriksaan penunjang (laboratorium).

4. ANEMIA PADA KEHAMILAN

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Kemenkes RI (2020), melaporkan bahwa menurut laporan Riskesdas 2018 sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dan persentase ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 37,1%. Angka kejadian anemia di Provinsi Bali tahun 2019 adalah 5,07% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020) meningkat menjadi 5,78% pada tahun 2020. Sementara itu angka kejadian anemia di Kota Denpasar sebesar 4,7% meningkat menjadi 7,55% pada tahun 2020 dengan angka tertinggi ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yaitu 10,11% tahun 2019 dan meningkat menjadi 16,46% pada tahun 2020.

Kejadian anemia yang tidak ditindak lanjuti dengan baik kemungkinan besar akan berdampak semakin buruk pada kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan Supas tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara pada tahun 2019 kematian ibu di Indonesia sebanyak 4221 orang dari 4.778.621 kelahiran hidup atau angka kematian ibu 88,33 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan merupakan penyebab kematian ibu terbanyak yaitu 1280 kasus (30,32%), hipertensi dalam kehamilan 1066 kasus (25,2%) dan 207 kasus (4,9%) disebabkan oleh karena infeksi (Kemenkes RI, 2020).

Angka kematian ibu di Provinsi Bali tahun 2019 adalah 67,6 per 100.000 kelahiran hidup dan 26,09% disebabkan oleh karena perdarahan. Dampak yang mungkin timbul pada ibu hamil dengan anemia adalah abortus. Penelitian (Rosadi et al., 2019) menyatakan bahwa ada hubungan antara ibu hamil anemia dengan kejadian abortus, sebesar 65,2% ibu hamil dengan anemia mengalami abortus. Ibu hamil dengan anemia dapat mengalami perpanjangan kala I atau terjadi partus lama. Hasil penelitian (Latifa et al., 2014) menunjukkan bahwa ibu bersalin yang anemia dan terjadi kala I lama sebanyak 68,4%. Anemia juga merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan post partum. Penelitian (Satriyandari & Hariyati, 2017) menyatakan sebagian besar ibu hamil dengan anemia mengalami perdarahan postpartum yaitu sebanyak 77,8%. Ibu dengan anemia

memiliki peluang 4,8 kali mengalami perdarahan postpartum dibanding ibu yang tidak anemia. Anemia pada wanita hamil juga berdampak pada beratnya infeksi selama kehamilan (Ani, 2013). Dampak awal yang terjadi pada janin adalah gangguan pertumbuhan janin dan partus prematurus yaitu bayi lahir sebelum waktunya yang dapat menimbulkan masalah pada bayi seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang berujung pada kematian bayi. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 4,44 per 1000 kelahiran hidup dengan penyebab utama BBLR sebanyak 14,9% kelahiran hidup. Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2020) melaporkan bahwa Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 3,5 per 1000 kelahiran hidup dengan BBLR menjadi penyebab utama sebesar 42%.

Penerapan standar pelayanan antenatal yang sesuai standar diharapkan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. Standar pelayanan khususnya dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya adalah pemeriksaan hemoglobin, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan kegiatan temu wicara yang membahas materi tentang anemia. Konsumsi TTD secara teratur pada ibu hamil dengan anemia yang disebabkan oleh defisiensi besi akan meningkatkan kadar Hb dalam sebulan setelah konsumsi TTD (Kementerian Kesehatan, 2020). Catatan ketiga indikator diatas tertulis di dalam buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) sehingga kepemilikan buku KIA menjadi sangat penting bagi semua ibu hamil. Beberapa penelitian seperti (Bagu et al., 2019) dan (Widyarni, 2019) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi, asupan makanan dan kepatuhan minum tablet Fe dengan angka kejadian 4 anemia. Penelitian (Akmila et al., 2020) menyatakan bahwa adanya hubungan antara faktor antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Kenaikan pada tahun 2020 cukup signifikan yaitu mencapai 61,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

a. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah kondisi bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Bayi BBLR memiliki tingkat kerentanan penyakit dan kegagalan organ vital yang tinggi saat lahir. Pada tahun 2018, diketahui bahwa rata-rata jumlah bayi BBLR di Indonesia mencapai 6,2%. Angka ini telah memenuhi target RPJMN 2019 yakni 8%. Namun begitu, dengan selisih angka yang kecil, peningkatan dapat terjadi dengan mudah di tahun-tahun selanjutnya, sehingga masalah BBLR perlu tetap diperhatikan. Beberapa faktor terjadinya BBLR diantaranya umur kehamilan, kehamilan ganda, hipertensi, dan anemia saat hamil. Pada penelitian kohort yang dilaksanakan selama 10

bulan di Pakistan, diketahui bahwa ibu yang anemia memiliki risiko kelahiran bayi BBLR 2,4 kali lebih besar daripada ibu yang tidak terkena anemia.

Selain itu, jika anemia dibagi menjadi tiga kategori yakni ringan (<7.0 g/dl), sedang ($7.0-10.9$ g/dl), dan berat (>10.9 g/dl), ibu dengan anemia berat lebih tinggi risikonya melahirkan bayi BBLR dibanding ibu dengan anemia sedang. Semakin tinggi keparahan anemia pada ibu hamil, semakin tinggi risiko bayi lahir dengan kondisi BBLR. Seiring bertambahnya usia kehamilan, kebutuhan gizi ibu juga terus bertambah. Pada trimester kedua dan ketiga, terdapat penambahan kebutuhan zat besi sebesar 9 mg, sedangkan di trimester pertama tidak ada penambahan karena pertumbuhan janin masih lambat. Pada trimester kedua dan ketiga, ibu hamil akan mengalami penambahan 35% dari volume darah yang setara dengan 450 mg zat besi untuk membuat sel darah merah baru. Pertambahan sel darah ini akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan oksigen dan zat gizi janin hingga dilahirkan. Semakin rendah pertambahan sel darah, maka semakin sedikit zat gizi yang diterima janin untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Ibu dengan anemia pada trimester kedua lebih berisiko pada bayi BBLR daripada ibu yang tidak anemia. Namun pada penelitian lain, risiko bayi BBLR lebih rendah pada ibu yang terkena anemia di trimester ketiga dibanding yang tidak anemia. Selain itu, bayi perempuan yang lahir dari ibu anemia memiliki berat lahir yang lebih besar dari ibu yang tidak anemia.

b. IUGR (Intrauterine Growth Restriction)

IUGR adalah kondisi janin yang tidak berkembang secara sempurna yang disebabkan oleh faktor genetik ataupun lingkungan. Penyebab umum dari IUGR adalah malfungsi kronis pada plasenta yang mengganggu pemasokan oksigen dan zat gizi ke janin sehingga menyebabkan perkembangan janin tidak normal.

Bayi dengan IUGR memiliki berat badan kurang dari persentil ke-10 untuk usia kehamilannya, bahkan semakin menurun melewati persentil pertumbuhan dari waktu ke waktu. Risiko lahirnya bayi dengan IUGR 2,8 kali lebih besar pada ibu yang terkena anemia daripada ibu yang tidak terkena anemia. Kelainan lain yang dapat ditimbulkan oleh IUGR adalah “brain-sparing”. Brain-sparing adalah kondisi dimana ukuran tubuh dan kepala bayi tidak proporsional, yakni kepala bayi lebih besar dari ukuran tubuhnya. Hal ini terjadi karena hipoksia (kurangnya pasokan oksigen) kronis yang terjadi pada bayi IUGR mengakibatkan darah sebagian besar dialirkan ke otak. Otak mendapatkan pasokan gizi dan oksigen yang terbanyak dari organ lainnya, sehingga pertumbuhan dan perkembangan otak menjadi yang paling dominan. Beberapa penelitian menunjukkan

bahwa bayi IUGR disertai brain-sparing memiliki kondisi perkembangan saraf otak yang lebih buruk dari bayi IUGR tanpa brainsparing.

c. Kelahiran Prematur

Kelahiran prematur adalah bayi yang lahir sebelum umurnya mencapai 37 minggu di dalam kandungan ibu. Bayi yang lahir dari ibu anemia memiliki risiko 45 kali lebih tinggi lahir secara prematur dari ibu yang tidak anemia. Selain itu, jika dihubungkan dengan tingkat keparahan anemia, ibu dengan anemia berat memiliki kemungkinan lebih tinggi melahirkan di usia prematur dibanding ibu yang memiliki anemia sedang. Ibu yang mengalami anemia di trimester kedua dan ketiga juga lebih tinggi mengalami kelahiran prematur dibanding ibu yang tidak anemia.

d. Kematian Janin

Kematian janin adalah kondisi gugurnya janin secara spontan dalam kandungan. Ibu dengan anemia memiliki risiko bayi lahir mati lebih tinggi dari ibu yang tidak anemia. Risiko ini juga meningkat jika ibu memiliki status gizi kurang ($IMT < 18 \text{ kg/m}^2$).

e. Kematian Bayi Pasca Kelahiran

Kematian bayi pasca lahir (neonatal death) adalah keadaan dimana bayi bertahan hidup hanya dalam waktu kurang dari 28 hari setelah dilahirkan (kematian neonatal).

Kasus kematian bayi baru lahir ditentukan oleh derajat keparahan anemia yang diderita oleh ibu hamil. Semakin tinggi tingkat keparahannya, maka semakin besar risiko kematian bayi baru lahir.

LAMPIRAN

Biodata Ketua dan Anggota Tim Penggusul Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama	Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIDN	0314118704
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 14 November 1987
6.	Email	nitatriwahyuni@gmail.com
7.	No.Hp	081314269990
8.	Alamat Kantor	Jl. Raya Ciracas No.27 Rt 004/03 Ciracas Jakarta Timur
9.	Nomor Telepon	021 8704822
10.	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Asuhan Kebidanan Kehamilan 2. Ilmu Penyakit Umum

B. Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi	Judul Skripsi/Tesis
2015	Magister	Universitas Respati Indonesia	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Determinan Yang berhubungan dengan periksa payudara sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Akademi Kebidanan Prima Husada Tahun 2015
2012	Sarjana/ DIV Kebidanan	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju	Bidan Pendidik	Evaluasi Kembali Standar Akreditasi Pada Institusi Akademi Kebidanan Mitra Persahabatan berdasarkan borang akreditasi perguruan tinggi tahun 2010
2009	Diploma III	AKBID Mitra Persahabatan	Kebidanan	Asuhan pada Ny. F dengan Pendekatan Manajemen Kebidanan di Klinik Keluarga Yayasan Kusuma Buana episode 8 November 2008 sampai 5 Januari 2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line followed by a stylized, looped flourish.

(Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes)

Identitas Anggota

1. Identitas Diri

No	Nama	Anes Patria Kumala, SST, M.Kes
1.	Jenis Kelamin	Perempuan
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3.	NIDN	0331038803
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 31 Maret 1988
5.	Email	anespatria31@gmail.com
6.	No.Hp	081298578231
7.	Alamat Kantor	Jl. H.Baping RT.010/06 No.17 Kel.Susukan Kec.Ciracas Jakarta Timur 13750
8.	Nomor Telepon	021 22819921
9.	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Komunikasi dan Kepribadian 2.Komunikasi dalam Praktik Kebidanan 3. Kebutuhan Dasar Manusia

2. Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi	Judul Skripsi/Tesis
2015	Magister	Universitas Respati Indonesia	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan gangguan pola menstruasi di Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor Tahun 2015
2012	Sarjana/ DIV Kebidanan	Universitas Respati Indonesia	Bidan Pendidik	Determinan yang berhubungan dengan pola menstruasi pada mahasiswa DIII Kebidanan STIKKES Widya Darma Husada
2009	Diploma III	AKBID Prima Husada Bogor	Kebidanan	Gambaran tingkat pengetahuan tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Melati 1 Susukan

				Jakarta Timur Tahun 2009
--	--	--	--	-----------------------------

3. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 tahun terakhir


No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/nomer/Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

Pengusul,



(Anes Patria Kumala,SST,M.Kes)

Kode/Rumpun Ilmu :

**USULAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS KECAMATAN CILEUNGSИ TAHUN 2024**

TIM PENGUSUL

KETUA : NITA TRI WAHYUNI, SST, M.Kes
NIDN : 0314118704

ANGGOTA : ANES PATRIA KUMALA, SST, M.Kes
NIDN : 0331038803

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
UNIVERSITAS IPWIJA
JULI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabmas : Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024

Kode/Nama Rumpun Ilmu :
Ketua Pengabmas :
a. Nama Lengkap : Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
b. NIDN : 0314118704
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081314269990/nitatriwahyuni@gmail.com](mailto:081314269990@nitatriwahyuni@gmail.com)

Anggota Pengabmas (1) :
a. Nama Lengkap : Anes Patria Kumala, SST, M.Kes
b. NIDN : 0331038803
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081298578231/anespatriakumala@gmail.com](mailto:081298578231@anespatriakumala@gmail.com)

Anggota Pengabmas (2)
a. Nama Lengkap : Yunita Dwi Wulandari
b. NIM : 202207110004
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [085882034482/yunitadwi426@gmail.com](mailto:085882034482@yunitadwi426@gmail.com)

Anggota Pengabmas (3)
a. Nama Lengkap : Yuhana Septiani
b. NIM : 202207110001
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Diploma III Kebidanan
e. Nomer HP/Email : [081286895696/yuhanaseptiani@gmail.com](mailto:081286895696@yuhanaseptiani@gmail.com)

Jakarta, 17 Juni 2024

Ketua Peneliti



Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes

Mengetahui,
Rektor Universitas IPWJIA



Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA

Menyetujui,
Ketua LP2M



Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM

RINGKASAN

Latar belakang masalah dalam pengabdian ini adalah kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki ibu dalam mengenali Anemia pada kehamilan. Dimana, factor usia menikan dan melahirkan masih menjadi factor penyebab terjadinya kegawatdaruratan. Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setaip saat. Itu sebabnya mengapa ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya. Pemantauan kehamilan tersebut bertujuan untuk Mengupayakan kehamilan sehat., melakukan deteksi dini komplikasi, melakukan penatalaksanaan awal serta rujukan bila diperlukan, Persiapan persalinan yang bersih dan aman serta Perencanaan antisipatif dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi

Penyuluhan, pemanfaatan media social sebagai media informasi yang diisi dengan materi pengetahuan bagaimana ibu dapat mengenali dan mendeteksi dini terhadap tanda bahaya pada ibu hamil menjadi informasi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

Sebagai tanda bhakti dari Universitas IPWIJA kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Universitas IPWIJA sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya ibu hamil tahun 2024.

Tempat pengabdian kepada masyarakat dilakukan Puskesmas Kecamatan Cileungsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setaip saat. Itu sebabnya mengapa ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya. Asumsi sebagian besar komplikasi obstetris yang mengancam jiwa ibu biasa diprediksi atau dicegah. Anemia adalah suatu penyakit kekurangan sel darah merah. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemoglobin ibu kurang dari 11g/dl pada trimester satu dan tiga, serta kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua.

Pendekatan resiko bukanlah satu strategi yang efisien atau efektif untuk mengurangi angka kematian ibu. Screening tidak akan membedakan wanita mana yang akan memerlukan asuhan darurat dan mana yang tidak. Bahkan wanita yang beresiko pun bisa mengalami komplikasi. Setiap wanita akan dapat menghadapi resiko komplikasi dan harus dapat mengakses/memperoleh asuhan kesehatan ibu yang bermutu. Asuhan antenatal harus memfokuskan pada pendeteksian penyakit, bukan memprediksi penyakit.

Ibu yang berumur dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun lebih rentan menderita anemia hal ini disebabkan oleh faktor fisik dan psikis. Wanita yang hamil di usia kurang dari 20 tahun beresiko terhadap anemia karena pada usia ini sering terjadi kekurangan gizi. Hal ini muncul biasanya karena usia remaja menginginkan tubuh yang ideal sehingga mendorong untuk melakukan diet yang ketat tanpa memperhatikan keseimbangan gizi sehingga pada saat memasuki kehamilan dengan status gizi kurang. Sedangkan, ibu yang berusia di atas 35 tahun usia ini rentan terhadap penurunan daya tahan tubuh sehingga mengakibatkan ibu hamil mudah terkena infeksi dan terserang penyakit.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memberdayakan ibu hamil dan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ibu dan keluarga dapat berdaya untuk mendeteksi dengan cepat dan segera mencari pertolongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah masih terdapat ibu hamil yang belum mengetahui tanda anemia pada kehamilan di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Bogor.

C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan
2. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan Antenatcare
3. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tanda bahaya kehamilan
4. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan buku KIA

D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga ibu dapat memiliki sikap untuk segera mencari pertolongan jika ditemukan anemia pada kehamilan tersebut.

E. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 bertempat di lobi Puskesmas Kecamatan Cileungsi. Target peserta yang hadir sebanyak 15-20 orang.

F. Prosedur Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perizinan

Menindak lanjuti kegiatan tri dharma perguruan tinggi, setelah tim pengabmas meminta izin untuk memberikan penyuluhan di Puskesmas Kecamatan Cileungsi, maka kami mengajukan surat usulan pengabdian kepada masyarakat pada unit LP2M Universitas IPWIJA.

2. Koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Cileungsi

Koordinasi dilakukan dengan meminta izin dan memberikan surat permohonan usulan abdimas kepada kepala Puskesmas yang ditindaklanjuti kepada bagian promosi kesehatan dan KIA (kesehatan ibu dan anak).

G. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024”. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 10 Juli 2024.

Pada saat kegiatan, peserta diminta melakukan registrasi, peserta adalah ibu hamil, kemudian dalam waktu 20 menit ibu diberikan penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Evaluasi kegiatan ini ibu mampu melakukan kegiatan ini dengan baik, dan peserta merasa senang.

H. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topic” Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cileungsi Tahun 2024” telah terlaksana dengan baik. Sambutan ibu hamil sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin

C. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes	Universitas IPWIJA	Kebidanan	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, pelaksanaan
2.	Anes Patria Kumala, SST, M.Kes	Universitas IPWIJA	Kebidanan	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan Data, perizinan, pelaksanaan

D. Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Identitas Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama	Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIDN	0314118704
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 14 November 1987
6.	Email	nitatriwahyuni@gmail.com
7.	No.Hp	081314269990
8.	Alamat Kantor	Jl. Raya Ciracas No.27 Rt 004/03 Ciracas Jakarta Timur
9.	Nomor Telepon	021 8704822
10.	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Asuhan Kebidanan Kehamilan 2. Ilmu Penyakit Umum

B. Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi	Judul Skripsi/Tesis
2015	Magister	Universitas Respati Indonesia	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Determinan Yang berhubungan dengan periksa payudara sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Akademi Kebidanan Prima Husada Tahun 2015
2012	Sarjana/ DIV Kebidanan	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju	Bidan Pendidik	Evaluasi Kembali Standar Akreditasi Pada Institusi Akademi Kebidanan

				Mitra Persahabatan berdasarkan borang akreditasi perguruan tinggi tahun 2010
2009	Diploma III	AKBID Mitra Persahabatan	Kebidanan	Asuhan pada Ny. F dengan Pendekatan Manajemen Kebidanan di Klinik Keluarga Yayasan Kusuma Buana episode 8 November 2008 sampai 5 Januari 2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2024

Pengusul,



(Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes)

Identitas Anggota

1. Identitas Diri

No	Nama	Anes Patria Kumala, SST, M.Kes
1.	Jenis Kelamin	Perempuan
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3.	NIDN	0331038803
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 31 Maret 1988
5.	Email	anespatria31@gmail.com
6.	No.Hp	081298578231
7.	Alamat Kantor	Jl. H.Baping RT.010/06 No.17 Kel.Susukan Kec.Ciracas Jakarta Timur 13750
8.	Nomor Telepon	021 22819921
9.	Mata Kuliah Yang Diampu	1.Komunikasi dan Kepribadian 2.Komunikasi dalam Praktik Kebidanan 3. Kebutuhan Dasar Manusia

2. Riwayat Pendidikan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi	Judul Skripsi/Tesis
2015	Magister	Universitas Respati Indonesia	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan gangguan pola menstruasi di Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor Tahun 2015
2012	Sarjana/ DIV Kebidanan	Universitas Respati Indonesia	Bidan Pendidik	Determinan yang berhubungan dengan pola menstruasi pada mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Widya Darma Husada
2009	Diploma III	AKBID Prima Husada Bogor	Kebidanan	Gambaran tingkat pengetahuan tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu

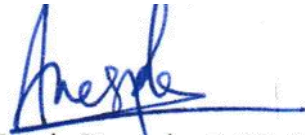
				Melati 1 Susukan Jakarta Timur Tahun 2009
--	--	--	--	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

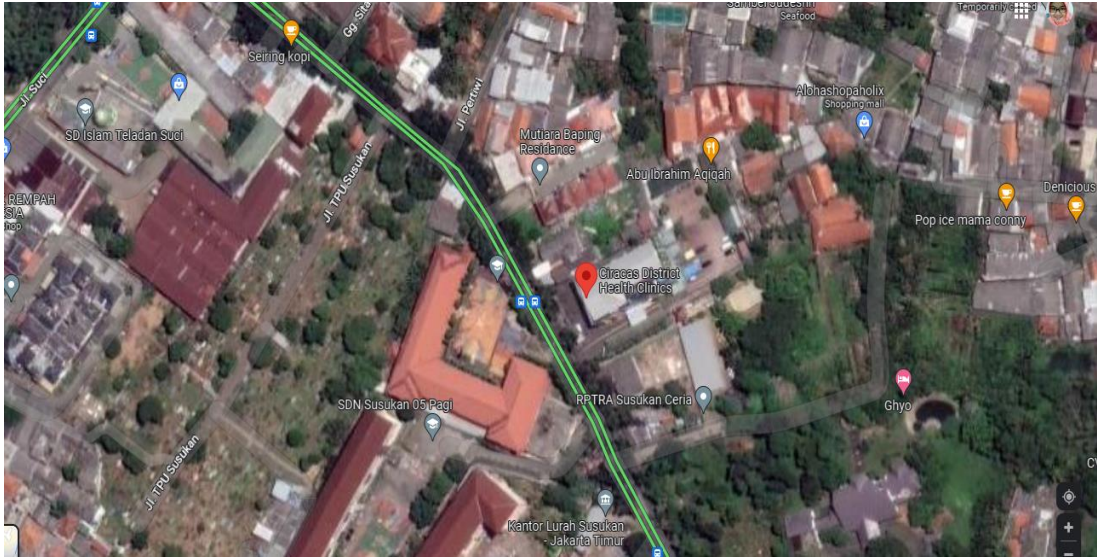
Jakarta, 10 Juli 2024

Pengusul,



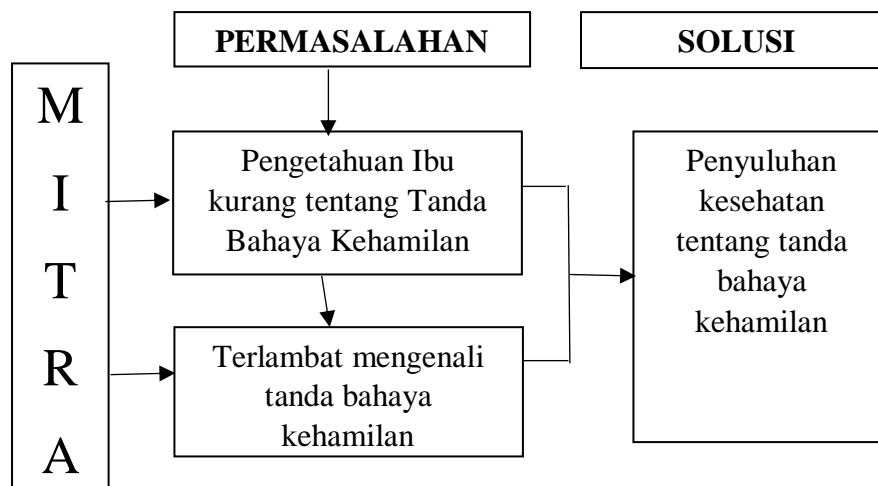
(Anes Patria Kumala,SST,M.Kes)

E. Lokasi Penelitian



Gambar.1 Peta Lokasi Penelitian

F. Gambaran IPTEKS



Penyebab anemia pada ibu hamil

Kurang makan yang beragam makanan sumber zat besi dan protein seperti tahu, tempe, daging merah, dan ikan

Kehamilan yang berulang dalam waktu singkat kurang dari 2 tahun

Ibu hamil mengalami KEK (kekurangan energi kronis) dan mengalami infeksi yang menyebabkan kehilangan zat besi

Pengertian anemia

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb <11 gr/dL.



Tanda-tanda anemia pada ibu hamil

LESU
LELAH
LEMAH
LETIH
LUNGLAI



IBU SETIA

"IBU SEHAT TANPA ANEMIA"

UNIVERSITAS IPWIJA




Tips asyik mengkonsumsi tablet tambah darah

- Sebaiknya tablet TTD dikonsumsi di malam hari untuk mengurangi rasa mual
- Jangan mengkonsumsi tablet TTD dengan teh, kopi, susu karena akan menghambat penyerapan nutrisi
- konsumsi bersama makanan atau minuman yg mengandung vitamin c





Dapatkan tablet tambah darah di puskesmas terdekat !!!

Gara mencegah anemia bagi ibu hamil

- Mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi
- Minum air putih dan tablet tambah darah secara rutin TTD diminum 90 tablet selama kehamilan
- Mencuci tangan dengan air mengalir sebelum dan sesudah makan
- Melakukan aktivitas fisik yang cukup






Dampak anemia bagi ibu hamil

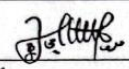








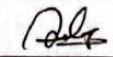
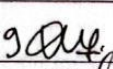
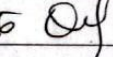

- Perdarahan pasca persalinan
- Keguguran
- Bayi lahir prematur
- Mengalami resiko stunting
- Bila ibu mengalami dalam kondisi anemia berat, bayi lahir mati.





**ABSENSI KEHADIRAN PENYULUHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
POLI KIA PUSKESMAS CILEUNGSI JALAN CAMAT ENJAN NO.1
KECAMATAN CILEUNGSI BOGOR**

Rabu, 3 Juli 2024

No	NAMA	ALAMAT	KEGIATAN
1.	Ida	PJSE CAMAT	USG
2	Mugardiah	Parung Kujang	USG
3.	Yuliyanti	Kp. Rawa Lingkih	USG 
4.	Enni Nurhela Sari	Kp. Pasahingki k	
5.	Deta ELFina	Grard. Harmony	
6.	Kurnia Aprilia	Puri Harmoni 5	USG 
7.	Aji nur apryani	Limus nunggal	USG 
8.	Susanti	Kp. tengah	usg 
9.	Aini-S	Kp Rawa Lingkih	USG 
10.	Mukha Aviani	Kp Bababan	USG 
11.	Tsabitah Kamilah	Pemuk. Pondok Daring	USG 
12.	Nabel Huda Zah	Cikungsi H 5/5	usg 
13.	Unah	CIBUNIG	USG 
14.	Vani Kusumahwati	Rawa Hirabik	USG 
15	Siti Aminan	Cikungsi Kidul	

UCAPAN TERIMA KASIH

SEBAGAI FASILISATOR

DIBERIKAN KEPADA

Nita Tri Wahyuni, SST, M.Kes

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia

Pada Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Cileungsi

Pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2024



DR. FARAITODY ITAMY, M.KK

**Kepala Puskesmas
Kecamatan Cileungs**

UCAPAN TERIMA KASIH

SEBAGAI FASILISATOR

DIBERIKAN KEPADA

Anes Patria Kumala, SST, M.Kes

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia
Pada Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Cileungsi
Pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2024



DR. FARAITODY ITAMY, M.KK

**Kepala Puskesmas
Kecamatan Cileungs**